

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN DERMATITIS
ATOPIK DENGAN TINGKAT STRES PSIKOLOGIS
PADA PASIEN RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG
SURABAYA TAHUN 2024**



**OLEH
BELINDA MARSHA
NRP: 1523021010
(Peneliti Pemula)**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2024**

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN DERMATITIS
ATOPIK DENGAN TINGKAT STRES PSIKOLOGIS
PADA PASIEN RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG
SURABAYA TAHUN 2024**



**OLEH
BELINDA MARSHA
NRP: 1523021010
(Peneliti Pemula)**

PEMBIMBING/ ANGGOTA PENELITI:

- 1. Edith Maria Djaputra, dr., Sp.S., M. Kes/ NIK. 152.16.092**
- 2. Maria Patricia Dian Putri, dr., Sp.KK/ NIK. 152.14.0819**

**SEBAGAI KARYA ILMIAH AKHIR PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :Belinda Marsha

NRP :1523021010

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN DERMATITIS ATOPIK DENGAN TINGKAT STRES PSIKOLOGIS PADA PASIEN RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA TAHUN 2024

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut merupakan hasil plagiat atau bukan merupakan karya saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran

Surabaya, 15 November 2024

Yang membuat pernyataan



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Belinda Marsha

NRP : 1523021010

Menyetujui skripsi karya ilmiah saya yang berjudul:

“Hubungan Tingkat Keparahan Dermatitis Atopik dengan Tingkat Stres Psikologis pada Pasien Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya Tahun 2024”

Untuk dipublikasikan/ ditampilkan di internet atau media lain (*Digital Library* Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan undang-undang hak cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 07 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Belinda Marsha

NRP. 1523021010

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN DERMATITIS ATOPIK DENGAN
TINGKAT STRES PSIKOLOGIS PADA PASIEN RUMAH SAKIT
GOTONG ROYONG SURABAYA PADA TAHUN 2024**

OLEH:

BELINDA MARSHA

1523021010

Telah dibaca, disetujui, dan diterima untuk diajukan ke tim penilaian seminar skripsi.

**Pembimbing I : Edith Maria Djaputra, dr., Sp.S., M. Kes
(152.16.092)**



**Pembimbing II : Maria Patricia Dian Putri, Sp. KK
(152.14.0819)**



Surabaya, 18 November 2024

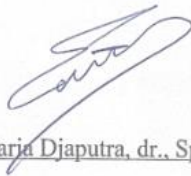
LEMBAR PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH MEMENUHI PRASYARATAN DAN DISETUJUI
UNTUK DIUJIKAN**

PADA TANGGAL: 17 Desember 2024

Oleh

Pembimbing I/ Anggota Peneliti I,



Edith Maria Djaputra, dr., Sp.S., M. Kes

NIK. 152.16.092

Pembimbing II/ Anggota Peneliti II,



Maria Patricia Dian Putri, dr., Sp.KK

NIK. 152.14.0819

LEMBAR PENGESAHAN

**SKRIPSI-PENELITIAN OLEH PENELITI PEMULA
MAHASISWA FK UKWMS TELAH DIUJI DAN DINILAI OLEH
PANAITIA PENGUJI SKRIPSI
PADA TANGGAL 17 DESEMBER 2024**

1523021010 – BELINDA MARSHA

Panitia Penguji:

Ketua : 1. Jose L. Anggowarsito, dr., G. Dip.Derm., Sp. DVE, FINS DV, FASDS
Sekretaris : 2. Erna Harijati, dr., Sp. DVE, FINS DV
Anggota : 3. Edith Maria Djaputra, dr., Sp.S., M. Kes (Anggota Peneliti I)
4. Maria Patricia Dian Putri, dr., Sp.KK (Anggota Peneliti II)

Pembimbing I/ Anggota Peneliti I

Pembimbing II/ Anggota Peneliti II



Edith Maria Djaputra, dr., Sp.S., M. Kes
NIK. 152.16.092



Maria Patricia Dian Putri, dr., Sp. KK
NIK. 152.14.0819

Penguji I

Penguji II

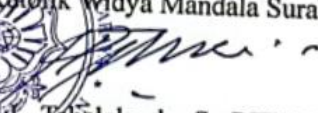


Jose L. Anggowarsito, dr., G. Dip.Derm.,
Sp.DVE, FINS DV, FASDS
NIK. 152.14.0812



Erna Harijati, dr., Sp. DVE, FINS DV
NIK. 152.11.0705

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya

Prof. Dr. Paul L. Tjahjalele, dr., Sp.BTKV(K)-VE
NIK. 152.17.0953

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan pertolongan-Nya sehingga saya bisa menyusun skripsi ini. Saya mengambil topik “**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN DERMATITIS ATOPIK DENGAN TINGKAT STRES PSIKOLOGIS PADA PASIEN RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA TAHUN 2024**” untuk skripsi ini. Selain sebagai syarat kelulusan S-1 (Strata 1), ada hal lain yang melatarbelakangi penyusunan proposal ini, yaitu saya merasa penting untuk mengetahui hubungan stres psikologis dan Dermatitis Atopik pada pasien yang berobat di Poli Klinik Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. Diharapkan SCORAD dan PSS-10 dapat sangat membantu saya untuk mengetahui korelasi antara stres psikologis dengan Dermatitis Atopik pasien yang berobat di Poli Klinik Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, arahan dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Saya ingin berterima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi kesempatan kepada saya untuk menyusun skripsi ini.
2. Prof. Dr. Dr. med. Paul L. Tahalele, dr., Sp.BIKV(K)-VE selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
3. Dr. Edith Maria Djaputra, Sp. S., M. Kes selaku pembimbing I penelitian saya yang telah banyak membantu dalam proses penelitian ini. Beliau merupakan sosok pembimbing yang baik, senantiasa meluangkan waktunya, menyumbangkan ide dan memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Maria Patricia Dian Putri., Sp. KK selalu pembimbing II dan sebagai dokter Spesialis Kulit dan Kelamin yang membantu saya menegakkan diagnosis Dermatitis Atopik dan selaku pembimbing II yang bersedia meluangkan waktu, menyumbangkan ide dan memberikan motivasi serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Jose L. Anggowarsito, dr., G. Dip.Derm., Sp.DVE, FINS DV, FASDS sebagai penguji I saya yang telah memberikan banyak arahan serta bimbingan untuk penelitian ini.
6. Dr. Erna Harijati., Sp., DVE, FINS DV sebagai penguji II saya yang telah memberikan banyak arahan serta bimbingan untuk penelitian ini.
7. Orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan saya, mendukung dan memberi semangat dalam penyusunan proposal, melakukan penelitian dan menyusun skripsi.
8. Teman teman peneliti yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat, serta pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan.

Surabaya, 07 Januari 2025

Penulis



Belinda Marsha
NRP 1523021010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
RINGKASAN	xvi
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT.....	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Peneliti	5
1.4.2 Bagi Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.....	5
1.4.3 Bagi Masyarakat	5
1.4.4 Bagi Dunia Kedokteran.....	5
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Dermatitis Atopik	6
2.1.1 Definisi Dermatitis Atopik	6
2.1.2 Epidemiologi	6
2.1.3 Etiologi.....	6
2.1.4 Patofisiologi	7
2.1.5 Manifestasi Klinis	8
2.1.6 Diagnosis.....	9
2.1.7 Derajat Keparahan Dermatitis Atopik	13
2.1.8 Tatalaksana	15
2.2 Stres Psikologis	16
2.2.1 Definisi Stres Psikologis	16
2.2.2 Tingkat Stres	16

2.2.3	Etiologi.....	18
2.2.4	Gejala	19
2.2.5	Faktor Risiko.....	19
2.2.6	Mekanisme	20
2.2.7	Alat Ukur.....	22
2.3	Keterkaitan antara Stres Psikologis dengan Dermatitis Atopik	23
2.4	Tabel Orisinalitas	25
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN.....		27
3.1	Kerangka Teori.....	27
3.2	Kerangka Konsep.....	28
3.3	Hipotesis Penelitian.....	28
BAB 4 METODE PENELITIAN		29
4.1	Desain Penelitian.....	29
4.2	Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
4.2.1	Populasi.....	29
4.2.2	Sampel.....	29
4.2.3	Teknik Pengambilan Sampel.....	29
4.2.4	Besar Sampel.....	29
4.2.5	Kriteria Inklusi	30
4.2.6	Kriteria Eksklusi	30
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
4.3.1	Lokasi Penelitian.....	30
4.4	Identifikasi Variabel Penelitian	31
4.5	Definisi Operasional Variabel Penelitian	31
4.6	Alat dan Bahan.....	32
4.7	Prosedur Pengumpulan Data	32
4.8	Teknik Analisis Data	32
4.9	Alur atau protokol penelitian	34
4.10	Etika Penelitian	35
4.11	Jadwal Penelitian.....	35
BAB 5 PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN		36
5.1	Karakteristik Lokasi dan Populasi Penelitian	36
5.2	Pelaksanaan Penelitian	36
5.3	Hasil Penelitian	37
5.3.1	Distribusi Kelompok Usia.....	37
5.3.2	Distribusi Kelompok Berdasarkan Jenis Kelamin	38
5.3.3	Distribusi Tingkat Keparahan DA.....	38
5.3.4	Tingkat Keparahan DA Berdasarkan Usia	40
5.3.5	Distribusi Tingkat Stres Psikologis	41
5.3.6	Distribusi Tingkat Stres Psikologis Berdasarkan Usia.....	42

5.3.7 Hubungan Tingkat Keparahan DA dengan Tingkat Stres Psikologis:
43

BAB 6 PEMBAHASAN	45
6.1 Pembahasan Karakteristik Sampel Penelitian	45
6.2 Analisis Hubungan Tingkat Keparahan DA dengan Tingkat Stres Psikologis	46
6.3 Keterbatasan Penelitian	50
BAB 7 SIMPULAN DAN SARAN.....	52
7.1 Simpulan	52
7.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR SINGKATAN

ACTH	: <i>Adrenocorticotrophic hormone</i>
AMP	: peptida antimikroba
APC	: <i>Antigen-presenting cell</i>
CRH	: <i>Corticotrophin-releasing hormone</i>
DA	: Dermatitis Atopik
DASS	: <i>Depression Anxiety and Stress Scale</i>
HAM-A	: <i>Hamilton Anxiety Rating Scale</i>
HPA	: Hipotalamus-hipofisis-adrenal
IFN γ	: Interferon γ
LL-37	: <i>Cathelicidin</i>
NPY	: <i>Neuropeptide Y</i>
PSS-10	: <i>Perceived Stress Scale</i>
SCORAD	: <i>Scoring for Atopic Dermatitis</i>
SUDS	: <i>Subjective Units of Distress Scale</i>
Th1	: T helper 1
TNF- α	: Tumor necrosis factor- α

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Diagnosis DA berdasarkan Kriteria William. ¹	10
Tabel 2.2 Diagnosis DA berdasarkan Kriteria Hanifin Rajka. ¹	11
Tabel 2.3 Diagnosis DA berdasarkan Kriteria Hanifin Rajka untuk bayi. ¹	12
Tabel 2.4 Sistem Skoring Derajat Keparahan DA berdasarkan Kriteria Hanifin Rajka . ¹	12
abel 2.5 Interpretasi Hasil Kuesioner PSS-10. ¹⁵	23
Tabel 2.6 Tabel Orisinalitas	25
Tabel 4.1 Definisi Operasional	31
Tabel 4.2 Jadwal Penelitian	35
Tabel 5.1 Distribusi Kelompok Berdasarkan Usia.....	37
Tabel 5.2 Distribusi Kelompok Berdasarkan Jenis Kelamin	38
Tabel 5.3 Distribusi Tingkat Keparahan DA	38
Tabel 5.4 Distribusi Tingkat Keparahan DA Berdasarkan Usia	40
Tabel 5.5 Distribusi Tingkat Stres Psikologis.....	41
Tabel 5.6 Distribusi Tingkat Stres Psikologis Berdasarkan Usia	42
Tabel 5.7 Hubungan Tingkat Keparahan DA dengan Tingkat Stres Psikologis....	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 SCORAD 1.....	15
Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.2 Kerangka Konsep	28
Gambar 4.1 Alur atau Protokol Penelitian	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Pengecekan Plagiarisme	57
Lampiran 2 Information for Consent	58
Lampiran 3 Informed Consent	61
Lampiran 4 Kuesioner PSS	62
Lampiran 5 Lembar Data Umum Responden	64
Lampiran 6 Dokumentasi Penelitian	65
Lampiran 7 Data Responden Penelitian	66
Lampiran 8 Hasil SPSS	67
Lampiran 9 Sertifikat Kelaikan Etik	68
Lampiran 10 Rencana Anggaran Penelitian	69
Lampiran 11 Surat Pernyataan Donatur	70
Lampiran 12 Tanda Terima Donatur Penelitian	71

RINGKASAN

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN DERMATITIS ATOPIK DENGAN TINGKAT STRES PSIKOLOGIS PADA PASIEN RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA TAHUN 2024

NAMA: BELINDA MARSHA

NRP: 1523021010

Dermatitis Atopik (DA) adalah penyakit kulit inflamasi kronis yang sering kali disertai dengan gejala gatal yang hebat, yang dapat berdampak signifikan pada kualitas hidup pasien. Penyakit ini terjadi karena interaksi kompleks antara faktor genetik, imunologi, dan lingkungan, yang menyebabkan gangguan pada fungsi penghalang kulit dan respons imun tubuh. Salah satu teori yang sering dijadikan dasar dalam memahami hubungan antara DA dan kesehatan mental adalah teori *psycho-neurodermatology*. Teori ini menyatakan bahwa kondisi kulit yang kronis dapat mempengaruhi respons psikologis pasien melalui interaksi sistem saraf pusat, sistem kekebalan tubuh, dan sistem endokrin. Stres psikologis dapat memperburuk gejala kulit melalui mekanisme biologis seperti aktivasi sumbu hipotalamus-hipofisis-adrenal (HPA) dan peningkatan sitokin pro-inflamasi yang memperburuk peradangan kulit. Sebaliknya, kondisi kulit yang buruk, seperti DA, dapat memperburuk stres psikologis pasien dengan memperkenalkan rasa malu, ketidaknyamanan, dan gangguan dalam interaksi sosial. Dengan demikian, ada hubungan timbal balik antara kondisi fisik dan mental pada pasien DA, yang membuat pendekatan perawatan holistik menjadi sangat penting dalam mengelola kedua aspek ini secara bersamaan.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain cross-sectional yang dilakukan di Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya pada tahun 2024, dengan melibatkan 37 pasien yang menderita DA yang berobat di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. Diagnosis DA diukur berdasarkan kriteria Hanifin dan Rajka dan tingkat keparahan diukur dengan SCORAD untuk mengelompokkan pasien ke dalam kategori keparahan ringan, sedang, atau berat. Pada waktu yang sama, tingkat stres psikologis pasien diukur menggunakan kuesioner Perceived Stress Scale (PSS-10). Hasil data dari kedua variabel kemudian dianalisis menggunakan uji statistik chi-square dan korelasi

Pearson untuk menentukan adanya hubungan antara tingkat keparahan DA dan tingkat stres psikologis pasien. Hipotesis yang diuji adalah semakin parah tingkat keparahan DA pada pasien, maka semakin tinggi pula tingkat stres psikologis yang mereka alami, karena kondisi kulit yang buruk dapat mempengaruhi kualitas hidup dan meningkatkan stres psikologis, terutama dalam interaksi sosial.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan tidak adanya korelasi signifikan antara tingkat keparahan DA dan tingkat stres psikologis pasien, dengan nilai $p = 0,995$ ($p > 0,05$). Beberapa keterbatasan yang mungkin memengaruhi hasil penelitian ini antara lain adalah tidak mempertimbangkan faktor-faktor psikologis lain yang dapat memengaruhi tingkat stres, seperti riwayat kecemasan atau depresi sebelumnya. Selain itu, faktor lingkungan sosial dan dukungan keluarga yang dapat berperan dalam pengelolaan stres psikologis pasien juga tidak dimasukkan dalam analisis. Alat ukur yang digunakan, yaitu kuesioner PSS-10, meskipun valid, bisa saja dipengaruhi oleh subjektivitas responden dalam menilai tingkat stres mereka. Variasi dalam tingkat kepatuhan terhadap pengobatan DA dan kondisi fisik pasien yang mungkin berfluktuasi juga bisa memengaruhi persepsi mereka terhadap stres psikologis.

ABSTRAK

HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN DERMATITIS ATOPIK DENGAN TINGKAT STRES PSIKOLOGIS PADA PASIEN RUMAH SAKIT GOTONG ROYONG SURABAYA TAHUN 2024

NAMA: BELINDA MARSHA

NRP: 1523021010

Latar Belakang: Dermatitis atopik (DA) adalah kondisi kulit kronis yang dapat berdampak pada kualitas hidup pasien, termasuk meningkatkan tingkat stres psikologis. Stres psikologis dapat mempengaruhi kesejahteraan mental dan fisik pasien, dan pengelolaannya menjadi penting dalam penanganan DA. Namun, hubungan antara tingkat keparahan DA dan tingkat stres psikologis belum banyak diteliti. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara tingkat keparahan DA dengan tingkat stres psikologis pada pasien yang berobat di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain observasional analitik dengan metode cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 37 pasien DA yang berobat pada tahun 2024 dan diambil menggunakan teknik purposive sampling. Tingkat keparahan DA diukur menggunakan SCORAD, sementara tingkat stres psikologis diukur menggunakan kuesioner PSS-10. Data yang diperoleh dianalisis dengan uji Korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan tidak ada korelasi signifikan antara tingkat keparahan DA dengan tingkat stres psikologis pasien ($p = 0,995$). Meskipun demikian, ditemukan kecenderungan bahwa pasien dengan keparahan DA yang lebih tinggi melaporkan tingkat stres yang lebih besar. **Simpulan:** Tidak terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat keparahan DA dengan tingkat stres psikologis pada pasien yang berobat di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya, namun terdapat kecenderungan peningkatan stres pada pasien dengan DA yang lebih parah.

Kata Kunci: Dermatitis Atopik; Keparahan DA; Stres Psikologis; PSS-10; Korelasi; Rumah Sakit Gotong Royong Surabaya.

ABSTRACT

Correlation Between the Severity of Atopic Dermatitis and Psychological Stress Levels in Patients at Gotong Royong Hospital Surabaya in 2024

NAMA: BELINDA MARSHA

NRP: 1523021010

Background: Atopic Dermatitis (AD) is a chronic skin condition that can affect the quality of life of patients, including increasing psychological stress levels. Psychological stress can impact both the mental and physical well-being of patients, and its management becomes essential in the treatment of AD. However, the relationship between the severity of AD and psychological stress levels has not been extensively studied. **Objective:** This study aims to determine whether there is a relationship between the severity of AD and psychological stress levels in patients treated at the Dermatology and Venereology Clinic of Gotong Royong Hospital, Surabaya. **Methods:** This study used an analytical observational design with a cross-sectional method. The research sample consisted of 37 AD patients receiving treatment in 2024, selected using purposive sampling. The severity of AD was measured using SCORAD, while psychological stress levels were assessed using the PSS-10 questionnaire. The obtained data were analyzed using the Spearman Correlation test to determine the relationship between the two variables. **Results:** The results showed no significant correlation between the severity of AD and psychological stress levels ($p = 0.995$). However, a tendency was observed where patients with more severe AD reported higher levels of stress. **Conclusion:** There was no significant correlation between the severity of AD and psychological stress levels in patients treated at the Dermatology and Venereology Clinic of Gotong Royong Hospital, Surabaya. However, there was a tendency for increased stress in patients with more severe AD.

Keywords: Atopic Dermatitis; AD Severity; Psychological Stress; PSS-10; Correlation; Gotong Royong Hospital Surabaya.